

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Baturraden II dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Responden pada penelitian ini terdiri dari 100 responden dan didapatkan hasil 29 responden menderita tuberkulosis serta 71 responden tidak menderita tuberkulosis. Responden pada penelitian ini paling banyak berusia antara 46-55 tahun sebanyak 36 responden (36%), berjenis kelamin laki-laki 54 responden (54%), pendidikan terakhir SMA/SMK 39 responden (39%), bekerja di sektor informal 72 responden (72%), pendapatan tinggi 52 responden (52%), perilaku *hygiene* baik 62 responden (62%), memiliki kebiasaan merokok 61 responden (61%), akses informasi mudah 58 responden (58%) dan akses pelayanan kesehatan terjangkau sebanyak 67 responden (67%).
2. Tidak terdapat pengaruh antara usia dengan kejadian tuberkulosis pada pekerja di wilayah kerja Puskesmas Baturraden II
3. Tidak terdapat pengaruh antara jenis kelamin dengan kejadian tuberkulosis pada pekerja di wilayah kerja Puskesmas Baturraden II
4. Terdapat hubungan antara tingkat pendidikan dengan kejadian tuberkulosis pada pekerja di wilayah kerja Puskesmas Baturraden II
5. Tidak terdapat pengaruh antara jenis pekerjaan dengan kejadian tuberkulosis pada pekerja di wilayah kerja Puskesmas Baturraden II
6. Terdapat pengaruh antara pendapatan dengan kejadian tuberkulosis pada pekerja di wilayah kerja Puskesmas Baturraden II
7. Tidak terdapat pengaruh antara perilaku merokok dengan kejadian tuberkulosis pada pekerja di wilayah kerja Puskesmas Baturraden II
8. Terdapat pengaruh antara perilaku *hygiene* dengan kejadian tuberkulosis pada pekerja di wilayah kerja Puskesmas Baturraden II
9. Terdapat pengaruh antara akses informasi kesehatan dengan kejadian tuberkulosis pada pekerja di wilayah kerja Puskesmas Baturraden II

10. Terdapat pengaruh antara akses pelayanan kesehatan dengan kejadian tuberkulosis pada pekerja di wilayah kerja Puskesmas Baturraden II
11. Faktor yang paling berpengaruh terhadap kejadian Tuberkulosis pada pekerja di wilayah kerja Puskesmas Baturraden II yaitu akses informasi kesehatan dengan nilai OR sebesar 3,965 setelah dikontrol oleh variabel pendapatan, perilaku *hygiene*, dan akses pelayanan kesehatan.

B. Saran

1. Bagi Pekerja di Wilayah Kerja Puskesmas Baturraden II
 - a. Pekerja diharapkan dapat menerapkan perilaku *hygiene* dengan baik seperti berperilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), mencuci tangan menggunakan sabun setelah menutup mulut menggunakan tangan ketika batuk atau bersin, menutup mulut ketika batuk atau bersin menggunakan tisu/sapu tangan, menggunakan masker saat mengalami batuk, dan beristirahat yang cukup (8 jam/hari).
 - b. Pekerja diharapkan lebih banyak lagi dalam mencari informasi penyakit TB dari majalah/buku, internet, sosial media, televisi, dan menghadiri kegiatan penyuluhan yang diselenggarakan oleh puskesmas maupun tempat kerja supaya pekerja lebih memahami dan mampu menerapkan perilaku pencegahan dan penanggulangan penyakit TB.
 - c. Pekerja diharapkan dapat melakukan manajemen keuangan atau finansial sehingga dapat mengatur pola kehidupan sehari-hari yang lebih baik seperti dalam mengkonsumsi makanan yang bergizi dan pemeliharaan kesehatan. Perhitungan keuangan dapat dilakukan dengan 40 % dari gaji dialokasikan untuk kebutuhan hidup (kebutuhan untuk makan dan biaya bulanan), 30% untuk kebutuhan sarana, 20% untuk biaya pendidikan anak, dan 10% untuk kebutuhan darurat.
2. Bagi Puskesmas Baturraden II

Petugas puskesmas dengan dibantu oleh kader kesehatan untuk lebih aktif lagi dalam memberikan penyuluhan atau informasi penyakit

TB kepada para pekerja maupun masyarakat guna meningkatkan pemahaman mereka sehingga dapat mencegah, menanggulangi, dan mengurangi angka kasus TB di wilayah kerja Puskesmas Baturraden II.

3. Bagi Pemerintah Desa di Wilayah Kerja Puskesmas Baturraden II

Pemerintah desa diharapkan dapat memberikan dorongan kepada pekerja maupun masyarakat secara menyeluruh untuk melakukan pencegahan dan penanggulangan terhadap penyakit TB. Pemerintah desa diharapkan juga dapat menyediakan sarana informasi kesehatan terkait TB dan alat transportasi yang memadai untuk akses menuju fasilitas pelayanan kesehatan.

4. Bagi Jurusan Kesehatan Masyarakat

Menjadikan hasil penelitian ini sebagai referensi mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian tuberkulosis pada pekerja dan untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

